

ABSTRAK

Dissa, Amaliah. 2024. *Studi Perbandingan antara Model Problem Based Learning dan Model Project Based Learning dalam Mereduksi Miskonsepsi Siswa pada Materi Laju Reaksi.* Tesis. Jambi: Program Studi Magister Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Dr. Drs. Haryanto, M. Kes. (II) Prof. Dr. Rer. nat Asrial, M.Si

Kata Kunci: Miskonsepsi, Laju Reaksi, Problem Based Learning, Project Based Learning

Miskonsepsi adalah pemahaman konsep yang terdapat didalam pikiran siswa yang bertentangan dengan konsep ilmiah. Suatu miskonsepsi yang terjadi tidak seharusnya dibiarkan karena berkemungkinan besar siswa akan mengalami miskonsepsi kembali pada konsep yang lebih kompleks. Laju reaksi materi yang bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman konseptual. Untuk itu perlu diterapkan model yang dapat mengatasi miskonsepsi siswa yaitu model *Problem Based Learning* dan model *Project Based Learning*.

Tujuan penelitian ini untuk membandingkan model mana yang paling baik dalam mereduksi miskonsepsi siswa pada materi laju reaksi. Jenis penelitian adalah *quasi experiment*, dengan desain penelitian menggunakan 1 kelas kontrol (menggunakan model *Discovery Learning*) dan 2 kelas eksperimen (menggunakan model *Problem Based Learning* dan model *Project Based Learning*). Untuk mengukur miskonsepsi siswa menggunakan instrumen *four-tier diagnostic test*. Sasaran penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 3 Jambi. Data penelitian dikumpulkan melalui pretest dan posttest.

Uji hipotesis dilakukan dengan diawali dengan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu, dilanjutkan dengan uji ANOVA satu jalur. Hasil uji ANOVA menunjukkan terdapat perbedaan miskonsepsi siswa antara kelas yang menggunakan model *Discovery Learning*, model *Problem Based Learning* dan model *Project Based Learning*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* belum dapat mereduksi miskonsepsi siswa, sedangkan model *Problem Based Learning* dan model *Project Based Learning* dapat mereduksi miskonsepsi siswa. Model *Problem Based Learning* mampu menurunkan miskonsepsi siswa sebesar 9% dan model *Project Based Learning* mampu menurunkan miskonsepsi siswa sebesar 15,6%